PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KELELAHAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA BAGIAN ADMINISTRASI KEUANGAN

**Dessy Oktasari1), Sitti Nurhayati Nafsiah2), Ade Kemala Jaya3).**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma**

[Dessyoktasari@yahoo.com](mailto:Dessyoktasari@yahoo.com) **1),** [sititantointanapik@yahoo.co.id](mailto:sititantointanapik@yahoo.co.id)2), [jaya\_ade@yahoo.com](mailto:jaya_ade@yahoo.com)**3)**

***Astract***

*This research is aimed to gain an empirical proof about the impact of emotional intelligence and emotional exhaustion toward the performance of financial administration section at Muhammadiyah Hospital Palembang. This research use survey method through primary data which gained by questionary. Population in this research are consist of the employees of financial administration section by using sample method, the amount of sample which take part in this research are 25 employees of financial administration section. The data then analysed by using the double regresion analysis. The result of this research shows that emotional intelligence and emotional exhaustion are both simultaneously have a significant impact toward the performance of financial administration section. Meanwhile in partial, only the emotional exhaustion that have a significant impact toward the performance of financial administration section.*

***Keywords:*** *emotional intelligence, emotional exhaustion, performance of financial administration*

*section at hospital.*

# PENDAHULUAN

Di dalam perkembangan ilmu akuntansi seiring dengan perkembangan dunia bisnis saat ini. Pada perkembangannya, akuntansi berperan dalam menghasilkan informasi keuangan maupun non-keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Tujuan informasi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang terbaik guna mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Namun, pemilihan dan penetapan suatu keputusan bisnis juga melibatkan aspek-aspek keperilakuan dari para pengambil keputusan.

Dengan demikian, akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat dihasilkan oleh akuntansi. Jadi, akuntansi bukanlah sesuatu yang bersifat statis, melainkan sesuatu yang akan selalu berkembang sepanjang waktu seiring dengan perkembangan lingkungannya agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya.

Selainituhal yang membutuhkanperhatiankhususialahmengenaikelelahankerja.Kelelahanmerupakan proses alamitubuhmakhlukhidup yang mampubergerakbebasdanmerupakan proses yang sedapatnyadihindariolehparapekerjakarenabisamengurangikualitasdankonsentrasidalambekerja, sehinggapadaakhirnyamengurangiproduksiserta*income* perusahaan. Kelelahankerjatidakhanyaterjadipadaparapekerja yang sebagianbesarmenggunakankekuatanfisiksepertiburuhbangunanataukuliangkut, tetapijugaterjadipadapekerja yang bekerja di belakangmejaterutamapekerjabagianadministrasikeuangan.

Hal tersebutmengisyaratkanbahwa orang yang memilikikecerdasanemosional yang tinggiakanmemilikikemampuan yang tinggi pula dalammengetahuidanmemahamiperasaansendiridanperasaan orang lain sertamenuntunpikirandanperilakunyasehinggaakanterdoronguntukmeningkatkankinerjakerjanyaataupunlebihbijaksanadalamcarapemecahanmasalah yang padaakhirnyaakanberujungpadakinerja yang tinggi.Keberhasilandankinerjaperusahaandapatdilihatdarikinerja yang dicapaikaryawannya, olehkarenaituperusahaanmenuntutkaryawannyadapatmenampilkankinerja yang optimal karenabaikdanburuknyakinerja yang dicapaiolehkaryawanakanberpengaruhpadakinerjadankeberhasilanperusahaansecarakeseluruhan.

Berdasarkan Latar Belakang permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini menjadi:

1. Apakah kecerdasanemosionalberpengaruhterhadapkinerjaBagianAdministrasiKeuanganRumahSakitMuhammadiyah Palembang ?
2. ApakahkelelahanemosionalberpengaruhterhadapkinerjaBagianAdministrasiKeuanganRumahSakitMuhammadiyah Palembang ?

# KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

**2.1 Akuntansi Keperilakuan**

Akuntansi berperan dalam menghasilkan informasi keuangan atau non keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Tujuan informasi tersebut adalah memberikan petunjuk dan memilih tindakan yang terbaik guna mengalokasikan sumber daya pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Namun, pemilihan dan penetapan suatu keputusan bisnis juga melibatkan aspek-aspek keperilakuan dari para pengambil keputusan. Oleh karena itu, akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat dihasilkan oleh akuntansi. Menurut Lubis (2010:12), akuntansi keperilakuan merupakan subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan aspek-aspek keperilakuan manusia terkait dengan proses pengambilan keputusan ekonomi.

**2.2 Teori Disonansi Kognitif**

Teori disonansi kognitif dikemukakan oleh Leon Festinger pada tahun 1950-an. Kemudian, teori ini dikembangkan oleh Ikhsan dan Ishak (2010:39) yang menyebutkan bahwa teori ini menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku. Disonansi kognitif mengacu pada inkonsistensi yang dipersepsikan oleh seseorang terhadap dua atau lebih sikapnya, atau terhadap perilaku dengan sikapnya. Teori ini dapat membantu memprediksikan kecenderungan untuk mengambil bagian dalam perubahan sikap dan perilaku.

**2.3 Teori Sikap**

Stephan mendefinisikan sikap (*attitude*) sebagai bentuk pernyataan suka atau tidak suka yang merupakan daya tarik atau engganan menghadapi situasi, orang, kelompok, atau komponen yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan termasuk ide yang abstrak atau sosial politik (*Cookie White Stephan*, 1985). Teori sikap yang dikemukakan oleh Azwar dan dikembangkan oleh Ghozali (2012:17) menyatakan bahwa terdapat dua klasifikasi tentang sikap.

**2.4** **Kecerdasan emosional dan Kelelahan Emosional**

Kecerdasan emosional merupakan konsep yang menerima banyak perhatian dalam literatur ilmu sosial beberapa tahun belakangan ini. Seperti pendapat dari Matthews dari bukunya “*Mythological Proportions*‟ yang menerangkan bahwa tentang pentingnya kepuasan hidup, pencapaian pribadi dan khususnya menjadi sukses dalam dunia bisnis (Matthews dalam adinda 2015:16). Pada umumnya, pendapat tersebut berkaitan baik hasil pribadi atau profesional dan setiap bidang penting dipertimbangkan bagi seorang pendidik.Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian kelelahan adalah perihal (keadaan) lelah, kepenatan, kepayahan. Lelah pada setiap orang akan memiliki arti tersendiri dan tentu saja subyektif sifatnya. Lelah pada umumnya diartikan dengan menurunnya efisiensi dan berkurangnya ketahanan dalam bekerja. Kadangkala istilah ini digunakan untuk menunjukan rasa payah dan letih yang menunjukan menurunnya output dan menunjuk pada kondisi fisiologis kelelahan sebagai akibat dari aktifitas yang terus-menerus.

**2.5 Tinjauan Tentang Kinerja**

Dalam konsep akuntansi, manusia sebagai sumber daya dalam organisasi diharapkan mampu untuk memanfaatkan dan meningkatkan tenaga dengan sepenuhnya atau seoptimal mungkin untuk meningkatkan produktifitas yang diikuti oleh terciptanya hubungan kerja yang bermutu dengan konotasi yang menyenangkan, penuh tenggang rasa dan saling membangun. Memanfaatkan sumber daya manusia mengandung pengertian pembinaan struktur organisasi dan mengembangkan mutu tenaga kerja baik secara aktual maupun potensial.Menurut Simanjuntak (2011:1) Kinerja adalah pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangkamewujudkan tujuan perusahaan.

**2.6 Hipotesis**

**2.6.1 Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap kinerja Bagian Administrasi Keuangan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang**

Dunia kerja mempunyai banyak masalah dan tantangan yang harus dihadapi oleh pekerja, misalnya persaingan yang ketat, tuntutan tugas, suasana yang tidak nyaman dan masalah hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang penting karena kecerdasan emosional yang baik dapat mengatur kita untuk menjaga diri menghadapi sesuatu dengan tenang. maka kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bagian administrasi keuangan rumah sakit muhammadiyah palembang.

*H1 : Terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap kinerja bagian administrasi keuangan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.*

**2.6.2 Kelelahan Emosional berpengaruh terhadap kinerja Bagian Administrasi Keuangan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang**

Kelelahan emosional salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Masalah kelelahan emosional yang biasanya dialami oleh pegawai maka dapat berujung negatif yang dapat mengganggu sebuah pekerjaan. Banyak peneliti sebelumnya menyatakan juga jika masalah kelelahan emosional sudah mengganggu sebuah pekerjaan maka pegawai menjadi tidak maksimal mengerjakan tugasnya. Maka kelelahan emosional berpengaruh terhadap kinerja bagian administrasi keuangan rumah sakit muhammadiyah palembang.

*H2 : Terdapat Pengaruh Kelelahan Emosional terhadap kinerja bagian administrasi keuangan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.*

# METODE PENELITIAN

**3.1 Objek Penelitian dan Desain Penelitian**

Secara umum objek penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani No. 13 Palembang. Sedangkan yang menjadi unit penelitian dalam Penulisan ini adalah Bagian Administrasi Keuangan Rumah Sakit. Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berikut adalah tahap-tahapnya, yaitu:

* + - 1. Observasi
      2. Kuesioner

**3.2 Variabel Terikat *(Dependent Variable)***

Variabelterikat yang digunakandalampenelitianiniadalahKinerjaBagianAdministrasiKeuangan.Definisioperasionaldarimasing-masingvariabel yang digunakanpenelitianiniadalah:

1. Kinerja bagian administrasi keuangan

Menurut Wibowo (2010:7) Kinerja berasal dari pengertian *Performance,* ada pula yang memberikan pengertian performance sebagai hasil kerja/prestasi kerja. Namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja tetapi juga termasuk bagaimana proses pekerja berlangsung.

**3.3 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Kecerdasan Emosional (X1), dan Kelelahan Emosional (X2).

1. KecerdasanEmosional

Seorang ahli kecerdasan emosi, Goleman (2009:13) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kecerdasan emosi adalah kemampuan mengontrol diri, memacu, tetap tekun, serta dapat memotivasi diri sendiri. Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap, dapat berubah-ubah setiap saat.

1. KelelahanEmosional

DalamkamusbesarBahasa Indonesia (KBBI), pengertiankelelahanadalahperihal (keadaan) lelah, kepenatan, kepayahan. Lelahpadasetiap orang akanmemilikiartitersendiridantentusajasubyektifsifatnya

**3.4 PopulasidanSampel**

Populasidalampenelitianiniseluruhnyaberjumlah25 orang dankesemuanyamerupakanseluruhkaryawanadministrasikeuanganRumahSakitMuhammadiyah Palembang.MenurutSugiyono (2010:81), sampelmerupakanbagiandarijumlahdankarakteristik yang dimilikiolehpopulasitersebut. Metodedalampengambilansampeldalampenelitianinimenggunakansampeljenuh.Karenasampeljenuhadalahteknikpengambilansampelsecarakeseluruhandenganmenggunakansemuaanggotapopulasiyaitusebanyak25 orang.

**3.5 Teknik Sampling**

Prosedurpengumpulan data yang digunakandalampenelitianinidengankuesioneryaitudaftarpertanyaan yang dibuatuntukmemperoleh data dalampenelitianini.Kuesionertersebutdisebarkanuntukdiisiolehresponden yang menjadisampelpenelitianuntukmemperoleh data yang lengkappadasemuavariabel yang diteliti, Kemudiandihitungmenggunkanaalat SPSS.

* + 1. **MetodeAnalisis Data**
       1. AnalisisStatistikDeskriptif
       2. Ujivaliditas
       3. UjiReliabilitas
       4. Analisaregresi linear berganda
       5. UjiSignifikansiSimultan (UjiStatistik F)
       6. UjiSignifikansiParsial (Uji T)

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**4.1 Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini adalah data sekunder berupa kuesioner yang dibagikan sebanyak 25 kuesioner kepada karyawan bagian administrasi keuangan rumah sakit muhammadiyah. Berikut ini tabel statistik deskriptif :

**Tabel 4.1**

**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | |
|  | Mean | Std. Deviation | N |
| Kinerja Bagian ADM Keuangan | 3,7360 | ,67754 | 25 |
| Kecerdasan Emosional | 4,1360 | ,48208 | 25 |
| Kelelahan Emosional | 4,0880 | ,63003 | 25 |

**4.2** **Uji validitas**

Ujivaliditasdigunakansebagaialatukuruntukmengukursahatau valid tidaknyasuatu*kuesioner*.Suatu*kuesioner*dapatdikatakan valid atausah, jikapernyataanpadakuesionermampuuntukmengungkapkansesuatu yang akandiukurolehkuesionertersebut.

**Tabel 4.2**

**Tabel Correlations**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | |
|  | | Kecerdasan Emosional | Kinerja Bagian ADM Keuangan | Kelelahan Emosional |
| Kecerdasan Emosional | Pearson Correlation | 1 | ,635\*\* | ,716\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | ,001 | ,000 |
| N | 25 | 25 | 25 |
| Kinerja Bagian ADM Keuangan | Pearson Correlation | ,635\*\* | 1 | ,701\*\* |
| Sig. (2-tailed) | ,001 |  | ,000 |
| N | 25 | 25 | 25 |
| Kelelahan Emosional | Pearson Correlation | ,716\*\* | ,701\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 |  |
| N | 25 | 25 | 25 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | |

*Sumber : Data diolah, 2016*

**4.3 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu indeks tentang sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jika suatu alat ukur dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran diproses relatif secara konsisten, maka alat ukur disebut dianggap *reliable* atau handal.

**Tabel 4.3**

**Case Processing Summary**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 25 | 100,0 |
| Excludeda | 0 | ,0 |
| Total | 25 | 100,0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

**Tabel 4.4**

**Reliability Statistics**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,856 | 3 |

*Sumber : Data diolah, 2016*

**4.4 Analisa regresi linear berganda**

**Tabel 4.5**

**Tabel regresi linear berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -,073 | ,859 |  | -,085 | ,933 |
| Kecerdasan Emosional | ,384 | ,295 | ,273 | 1,300 | ,207 |
| Kelelahan Emosional | ,544 | ,226 | ,505 | 2,407 | ,025 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Bagian ADM Keuangan | | | | | | |

**4.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

**Tabel 4.7**

**Hasil Regresi Simultan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5,813 | 2 | 2,906 | 12,284 | ,000b |
| Residual | 5,205 | 22 | ,237 |  |  |
| Total | 11,018 | 24 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Kinerja Bagian ADM Keuangan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Kelelahan Emosional, Kecerdasan Emosional | | | | | | |

*Sumber : Data diolah, 2016*

**4.6 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**

**Tabel 4.8**

**Hasil Regresi Parsial**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -,073 | ,859 |  | -,085 | ,933 |
| Kecerdasan Emosional | ,384 | ,295 | ,273 | 1,300 | ,207 |
| Kelelahan Emosional | ,544 | ,226 | ,505 | 2,407 | ,025 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Bagian ADM Keuangan | | | | | | |

*Sumber: Data diolah, 2016*

* 1. **Pembahasan**
     1. **PengaruhKecerdasanEmosionalTerhadapKinerjaBagianAdministrasiKeuangan.**

Berdasarkan hasil pengujian uji t bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bagian administrasi keuangan. Dari hasil kuesioner tentang kecerdasan emosional diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden rata-rata menjawab cukup baik dan netral bahwa responden memiliki kesadaran diri yang tinggi, responden dapat mengendalikan emosional dalam kegiatan sehari-hari, responden dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain (rasa empati), responden dapat bekerja sama dengan sesama teman yang bekerja di bagian administrasi keuagan.

**4.7.2** **PengaruhKelelahanEmosionalTerhadapKinerjaBagianAdministrasiKeuangan.**

Berdasarkan hasil pengujian uji t bahwa kelelahan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja bagian administrasi keuangan. Dari hasil kuesioner tentang kelelahan emosional diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden rata-rata menjawab netral dan setuju.

**4.7.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kelelahan Emosional Terhadap Kinerja Bagian Administrasi Keuangan.**

Berdasarkan hasil pengujian uji f bahwa kecerdasan emosional dan kelelahan emosional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja bagian administrasi keuangan. Dimana item atau pertanyaan yang memiliki rata-rata nilai terkecil

**5. SIMPULAN**

Berdasarkanhasilpengujianhipotesispertamamenunjukanbahwakecerdasanemosionaldankelelahanemosionalsecarabersama-samaberpengaruhsignifikanterhadapkinerjabagianadministrasikeuangan, sedangkan Berdasarkanhasilpengujianhipotesiskeduamenunjukanbahwakecerdasanemosionaltidakberpengaruhsignifikanterhadapkinerjabagianadministrasikeuangan dan Berdasarkanhasilpengujianhipotesisketigamenunjukanbahwakelelahanemosionalberpengaruhsignifikanterhadapkinerjabagianadministrasikeuangan. Hasilsimpulan di atasmenunjukanbahwakecerdasanemosionaltidakmemilikipengaruh yang signifikanterhadapkinerjabagianadministrasikeuangan..Makapenelitimenyarankan agar perusahaanmeningkatkancaramengelola rasa empatiterhadapsesamapekerjabagianadmnistrasi dan kelelahanemosional yang dimilikiolehpekerjabagianadministrasikeuanganRumahsakitMuhammadiyah Palembang akanmempengaruhikinerja yang dihasilkannya, penelitimenyarankan agar perusahaanselalumemperhatikanparakaryawannyadalambekerja. Dan Bagipenelitiselanjutnya, diharapkanuntukmemperhatikankekurangan-kekurangandalampenelitianini, sepertikurangnyajumlahsampelpenelitian, sertaterbatasnyakemampuanpenelitidalammenyampaikanhasildaripenelitian.

# REFERENSI

Adinda, Kezia. 2015. *Pengaruh kecerdasan emosional dan Kecerdasan intelektual terhadap Perilaku etis mahasiswa akuntansi Dalam praktik pelaporan laporan Keuangan.* Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Amisye Manansal, Arnike. 2013. *Kecerdasan emosi mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Pengaruhnya terhadap tingkat pemahaman akuntansi*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.

Arfan Ikhsan Lubis. 2010. *Pengertian Akuntansi Keperilakuan*. Jagakarsa: Jakarta, Salemba Empat.

A.W. Widjaja. 2008 *Administrasi Kepegawaian*. Jakarta: Rajawali

Chiko, Selwin Olaudio Mantiri. 2008. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Manado: Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.

Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr., 2007.*Akuntansi.Diterjemahkan oleh Pearson Education*.Edisi 7 Jilid 1.Erlangga. Jakarta.

Fahrianta, Syam, & Syahdan, 2012).*Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual mahasiswa akuntansi tingkat pemahaman akuntansi*.Skripsi

Ghozali & Setiawan, 2012:16 *Kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan administrasi rumah sakit daerah* jawa barat.

Gibson et al (dalam Yani Suci Indah, 2007:9 “Organizations *(Behavior, Structure, Processes*),” Twelfth Edition, McGrow Hill.

Golemen, Daniel. 2009. *Working With Emotional Intelligence.* (Terjemahan Alex Tri KanconoWidodo), PT Gramedia : Jakarta.

Goleman. 2009*. Pengaruh Kecerdasan Emosional*.: PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Ikhsan dan Ishak (2010:39) *hubungan antara sikap dan perilaku.* Teori Disonansi kognitif.

Indah Yani Suci, 2011. *Studi Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja Buru Bagasi di Pelabuhan Makassar*,Skripsi Jurusan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2010). *“performance”* kamus bahasa Indonesia *Limit Cognitive Ability Test Scores InSelection.*

Lona, Tisya Wowor. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi* Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Nurlaila (2010).*AkuntansiSumber Daya Manusia I*. Penerbit LepKhair.

Poppy Anjelisa Z., Hsb, M.Si, Apt, 2009. *dalam sebuah artikel mengenai kelelahan.*

Rachmi, Filia. 2010. *Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan Spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat Pemahaman akuntansi(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta).* Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Risma, Devi. 2012. *Pengaruh kecerdasan emosional terhadap Kinerja karyawan : penelitian eksperimen*. Jurnal. Universitas UNRI.

Robbins, S. P. 2009 . Organoizational Theory : Stucture, Design, and Applications. Prentice Hall Inc.

Sedarmayanti, 2010.*SumberDayaManusiadanProduktivitasKerja,* Penerbit CV MandarMaju : Bandung.

Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Andi. Jakarta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta.

Soelaiman. (2007). *Langkah Efektif untuk Membangun,Mengendalikan dan Evaluasi Kerja, Cetakan Kedua*, Jakarta: PT.Intermedia Personalia Utama

Soemarsono S.R. 2009.*Pengertian Akuntansi*. American Accounting Association.

Sucitro Shanty. (2012). *Pengaruh Kemampuan,Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai* Tesis Pada PT.Prima Unggas Celebes di Propinsi Sulawesi Selatan..

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suma’mur. (2009). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja.* PT. Toko Gunung Agung, Jakarta

Sudana (2009*).Penelitian analitik mengenai perbedaan kelelahan kerja pada operator SPBU,* Skripsi Jurusan Akuntansi.

Tony Kristian, 2010. *SkripsiFaktor-faktor ang berhubungan dengan Kejadian kelelahan Kerja pada Sopir Bus Litha & CO. Skripsi* , Fakultas Kesehatan Unhas